

STRUKTUR, ISI, DAN UNSUR INTRINSIK TEKS CERPEN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 4 PADANG

Indah Almeira Fauziah¹, Zulfikarni²

indahalmeira05@gmail.com¹

Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk tiga hal berikut. Pertama, mendeskripsikan struktur teks cerpen siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Padang. Kedua, mendeskripsikan isi struktur teks cerpen siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Padang. Ketiga, mendeskripsikan unsur intrinsik teks cerpen siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Padang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di IX SMP Negeri 4 Padang. Data penelitian ini berupa kutipan teks cerpen yang diperoleh dari 23 teks cerpen. Instrumen penelitian ini adalah penelitian sendiri. Dokumen yang digunakan adalah kumpulan teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang yang dikumpulkan pada saat pelajaran Bahasa Indonesia kepada guru. Hasil penelitian terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) struktur dalam teks cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang, (2) isi struktur dalam teks cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang, dan (3) unsur-unsur intrinsik dalam teks cerpen karya siswa IX SMP Negeri 4 Padang. Sebelum menjelaskan hasil penelitian mengenai struktur, isi struktur, dan unsur-unsur intrinsik dalam teks cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditemukan tiga hal. Pertama, dalam menulis teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang telah menggunakan ketiga bagian struktur teks cerpen. ketiga struktur teks cerpen yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Kedua, dalam menulis teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang telah membahas isi dari ketiga bagian struktur teks cerpen. ketiga, dilihat dari unsur intrinsik kecenderungan dalam menulis teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang. Dalam menulis unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang, dalam unsur tokoh siswa cenderung menggunakan kata aku dalam teks cerpen yang ditulis oleh siswa tersebut.

Kata Kunci: Teks Cerpen, Struktur Intrinsik.

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks, rangkaian proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang diikuti oleh peserta didik yang bertitik pangkal dari pemahaman terhadap teks dan mengarah kepada pembuatan teks. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 yaitu pembelajaran teks. Prinsip dasar pembelajaran berbasis teks ini adalah bahasa yang diamati sebagai teks. Sapdiani, Maesaroh, dkk (2018) mengatakan bahwa cerpen merupakan salah satu karya sastra prosa yang lebih sederhana dalam penyampaiannya dengan tidak banyak melibatkan banyak alur dan pergantian plot. Secara umum, isi cerpen membahas tentang kisah yang ada di dalam teks cerpen tersebut dan memiliki imajinasi yang dapat dirasakan oleh sipembaca. Thahar (2004:115) menyatakan, tanpa olahan imajinasi, realitas objektif yang diolah menjadi cerpen, akan menjadi sebuah laporan (reportase) biasa yang mungkin lebih buruk dari reportase jurnalistik. Dalam penulisan sebuah cerpen juga terdapat unsur yang harus diketahui oleh siswa. Unsur terbagi atas 2 macam, unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur pembangun yang berasal dari karya sastra tersebut yang terdiri atas tema, alur, latar, gaya bahasa, tokoh dan penokohan, dan sudut pandang merupakan unsur intrinsik dari sebuah teks cerpen. Menulis teks cerpen suatu kegiatan menulis kreatif yang bersifat imajinatif. Pembelajaran menulis teks cerpen tercantum dalam standar kurikulum 2013 untuk tingkat SMP kelas XI semester ganjil. Penelitian ini mendiskripsikan struktur, isi, dan unsur

intrinsik teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang, mendeskripsikan struktur dan isi teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang dan mendeskripsikan unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang. Pemilihan SMP Negeri 4 Padang sebagai tempat penelitian karena sejauh ini di SMP Negeri 4 Padang belum pernah melakukan penelitian tentang struktur, isi, dan unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas IX untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga penelitian tentang struktur, isi, dan unsur intrinsik teks cerpen yang dilakukan suatu hal yang baru di SMP Negeri 4 Padang. Berdasarkan pernyataan di atas perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana struktur, isi, dan unsur intrinsik tulisan siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang terkait dengan teks cerpen.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai struktur, isi, dan unsur intrinsik teks cerpen siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Mardalis, 2009) yang menjelaskan bahwa metode deskriptif terdapat hal-hal berupa mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan interpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk melihat, mendeskripsikan dan menganalisis data tentang struktur, isi, dan unsur intrinsik teks cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang tahun ajaran 2023/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) struktur dalam teks cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang, (2) isi struktur dalam teks cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang, dan (3) unsur-unsur intrinsik dalam teks cerpen karya siswa IX SMP Negeri 4 Padang. Sebelum menjelaskan hasil penelitian mengenai struktur, isi struktur, dan unsur-unsur intrinsik dalam teks cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang.

Dalam penelitian kualitatif terhadap 32 teks cerpen yang ditulis oleh siswa, ditemukan adanya tiga struktur utama dalam teks cerpen, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Pada bagian isi struktur dapat disimpulkan bahwa dari 32 tulisan siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang, teks cerpen terdiri dari 18 pengenalan cerita tentang pertemanan dan 14 pengenalan cerita tentang keluarga pada struktur orientasi teks cerpen. Pada bagian struktur komplikasi terdapat 18 pengenalan cerita tentang pertemanan dan 14 pengenalan cerita tentang keluarga. Selanjutnya, pada bagian struktur resolusi terdapat 18 konflik cerita pertemanan yang telah menemukan titik penyelesaiannya dan 14 konflik cerita keluarga yang telah menemukan titik penyelesaiannya.

Pada unsur tema dapat disimpulkan bahwa dari 32 tulisan siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang dalam teks cerpen yang telah dianalisis ditemukan sebanyak 32 data tema yang terbagi menjadi 2 teks cerpen yang bertema persahabatan, 6 teks cerpen yang bertema rekreasi, 5 teks cerpen yang bertema kesehatan, 17 teks cerpen yang bertema kelalaian, dan 2 teks cerpen yang bertema kesenian. Pada unsur tokoh telah dianalisis ditemukan sebanyak 148 orang tokoh yang terdiri atas tokoh utama dan tokoh sampingan. Tokoh utama berjumlah 32 orang dan tokoh sampingan berjumlah 116. Pada unsur latar dalam teks cerpen yang telah dianalisis ditemukan sebanyak 189 latar yang terbagi ke dalam dua latar, yaitu latar tempat dan latar waktu.

Secara keseluruhan struktur orientasi teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang sudah sesuai dengan teks cerpen pada umumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat

Achmad (2016:88) yang berpendapat bahwa orientasi merupakan sebuah struktur yang berisi pengenalan latar cerita berkaitan dengan waktu, suasana, atau tempat.. Pada struktur komplikasi teks cerpen berada pada tengah paragraf teks cerpen. Hal ini sesuai dengan Achmad (2016:88) struktur komplikasi berisi urutan kejadian-kejadian yang dihubungkan sebab-akibat. Struktur komplikasi ini muncul dikarenakan adanya konflik di dalam peristiwa atau cerita.

Pada struktur resolusi sejalan dengan Achmad (2016:88) pada tahap resolusi konflik telah terpecah dan menemukan penyelesaian. Pada bagian resolusi penulis mengungkapkan solusi yang dialami oleh tokoh dan telah menemukan penyelesaian. Dari 32 teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang ditemukan keseluruhannya memiliki struktur bagian resolusi.

Menurut Achmad (2016:88) orientasi merupakan sebuah struktur yang berisi pengenalan latar cerita berkaitan dengan waktu dan tempat. Pada struktur komplikasi berisi urutan kejadian-kejadian yang dihubungkan berdasarkan sebab-akibat. Pada tahap resolusi konflik telah terpecahkan dan menemukan penyelesaian. Pada penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur bagian orientasi, komplikasi dan resolusi yang terdapat dalam teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang sudah sesuai dengan teori.

Berdasarkan temuan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa unsur pembangun teks cerpen ada tiga, yaitu tema, latar dan tokoh. Menurut Kosasih (2017:117), tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Pada penelitian ini unsur pembangunan teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang sejalan dengan teori.

Menurut Sumardjo (2016:92) latar terbagi menjadi tiga yaitu latar tempat, latar waktu dan latar suasana. Pada latar yang terdapat dalam teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang dominan menggunakan latar tempat yaitu rumah dan perjalanan, latar waktu yaitu pagi hari dan malam hari.

Secara keseluruhan tokoh pada teks siswa lebih dominan menggunakan kata ganti atau nomina. Hal ini sesuai dengan Sumardjo (2016:93) tokoh di dalam teks cerita pendek adalah pelaku yang terlibat dalam peristiwa di sebuah cerita pendek dari awal hingga akhir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang dibangun dengan 3 struktur yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Setiap teks yang ditulis siswa semuanya diawali dengan struktur orientasi. Dari ketiga struktur tersebut, siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang masih banyak yang belum menguasai struktur bagian resolusi. Hal ini dikarenakan siswa yang kurang memahami terlebih dahulu struktur teks cerpen. Teks-teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang cenderung memiliki unsur intrinsik yang mudah dipahami dan penceritaan yang sederhana. Unsur intrinsik yang pertama yaitu tema, teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang lebih banyak menggunakan tema kelalaian. Kedua yaitu tokoh, pada teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang memiliki masing-masing tokoh utama dan tokoh sampingan yang cukup menarik seperti teks cerpen pada umumnya. Ketiga yaitu latar, latar yang terdapat dalam teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang dominan menggunakan latar rumah dan perjalanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. W. (2016). *Menulis Kreatif Itu Gampang: Panduan Menulis Puisi, Cerpen, Novel, Esai Sastra, Skenario, dan Naskah Lakon*. Yogyakarta: Araska.
- Aeni, E. S., & Lestari, R. D. (2018). Penerapan Metode Mengikat Makna dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. *Semantik*, 7(1).
- Aminuddin. (2013). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anggraini, A., Tressyalina, T., & Noveria, E. (2018). Karakteristik Struktur dan Alur dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 34-40.
- Basiran, dkk. (2013). *Bahasa Indonesia XIA untuk SMK/MAK dan SMA/MA*. Yogyakarta: LP2IP Yogyakarta.
- Deswika, S., Abdurahman, A., & Zulfikarni, Z. (2012). Struktur dan Nilai Religius dalam Novel Rinai Kabut Singgalang Karya Muhammad Subhan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 478-486.
- Hartati, M., Simarmata, M. Y., & Firtawati, S. (2019). Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 98-111.
- Joko Subagyo, P. (2006). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik. Buku Siswa*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kemendikbud. (2016). *Standar Proses Pendidikan dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusmayadi, Y. (2017). Hubungan antara Pemahaman Sejarah Nasional Indonesia dan Wawasan Kebangsaan dengan Karakter Mahasiswa. *Agastya*, 7(2), 1-19.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mailina, S., & Hafriison, M. (2022). Karakteristik Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Solok. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10516-10522.
- Mardalis. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martiana, N., & Thahar, H. E. (2020). Karakteristik Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(5), 300-310.
- Masrukhin, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Media Ilmu Press.
- Miatin, G., & Yahya, M. (2023). Hubungan antara Penguasaan Diksi dan Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek pada Siswa Kelas IX SMP Al Azhar Syifa Budi Solo tahun ajaran 2021/2022 (Disertasi, UIN Raden Mas Said Surakarta).
- Missi, M., & Rosmiati, A. (2022). Analisis Unsur Ekstrinsik Novel Selimut Mimpi karya R. Adrelas sebagai Media Pembelajaran Sastra. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 34-49.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati, E. (2019). *Cipta Kreatif Karya Sastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Octarini, D., & Noveria, E. (2023). Struktur dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Kerinci. *Simpati: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 138-152.
- Putra, A. M. (2019). Analisis Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek dalam Kumpulan Cerpen Hikayat Suara-Suara Karya Taufik Ikram Jamil (sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Pendek pada Peserta Didik SMK Kelas XI) (Disertasi, Universitas Siliwangi).
- Rohman, S. (2020). *Pembelajaran Cerpen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, I. P. (2022). Struktur dan Unsur-unsur Intrinsik Teks Cerpen Siswa Kelas IX SMP Pembangunan Laboratorium UNP (Disertasi, Fakultas Bahasa dan Seni).
- Sayuti, S. (2000). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.

- Septiana, E. (2017). Usaha Tan Malaka dalam Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948.
- Suci, D., Gani, E., & Zulfikami, Z. (2018). Korelasi Keterampilan Memahami Teks Cerpen dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Enam Lingsung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(4), 29-35.
- Surbakti, R. (2022). Makna Pesan pada Iklan Hago (Analisis semiotika Roland Barthes) (Disertasi, Universitas Islam Riau).
- Syahfitri, E. M. N., & Amir, A. (2023). Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Diniyyah Pasia. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 57-69.
- Tarigan, F. S. B. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Menentukan Unsur-unsur Intrinsik Cerita Pendek pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Swasta Bakti Pancur Batu TA 2020/2021 (Disertasi, Universitas Quality).
- Taylor, B. (2012). *Prosedur Penelitian. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Viranda, D. (2022). Representasi Perundungan (bullying) dalam Novel Teluk Alaska karya Eka Aryani (Pendekatan sosiologi sastra) (Disertasi, IKIP PGRI Pontianak).
- Yolena, Y. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen menggunakan Model Pembelajaran Flipped Classroom pada Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Parindu (Disertasi, IKIP PGRI Pontianak).
- Zikri, I., Taufina, T., & Marlina, M. (2020). Efektifitas Graphic Organizer Story Map terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1228-1235.